BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Program pengembangan sapi potong melalui bantuan sosial telah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan populasi ternak sebesar 17,31% dengan pendaatan Rp 262.500 pada Kelompok Tiga Berlian dan Kelompok Harapan. Kelompok Angin Segar, Karya Bersama, dan Karya Baru sejumlah 15,38% dengan pendapatan Rp 233.300, Kelompok Mawar 13,47% dengan pendapatan Rp 204.160, Mohuyula 3,83% dengan pendapatan Rp 58.330 dan terendah populasinya pada Kelompok Agro Jaya 1,92% dengan pendapatan Rp 29.160.
2. Analisa kelayakan finansial selama 5 tahun diperoleh nilai BCR untuk semua kelompok lebih dari satu (BCR > 1), Nilai NPV dengan *discount factor* 10% lebih besar dari 0 (NPV > 0) dan Nilai IRR semua kelompok lebih besar dari *discount factor* 10% (IRR>df) maka program bantuan sosial di Kabupaten Gorontalo layak untuk dilanjutkan.

B. SARAN

Diharapkan kepada kelompok-kelompok penerima bantuan untuk dapat mencoba melakukan usaha pengembangan ternak sapi lainnya yaitu usaha penggemukan,agar dapat lebih meningkatkan pendapatan anggota kelompoknya dan dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat terbentuk lapangan kerja yang baru bagi masyarakat sekitar yang tidak termasuk dalam anggota kelompok.